

# **KEPEDULIAN MEDIS DAN ISLAM TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI KEWANITAAN**

**WAHDANIA NURMALITA UMAM**  
TMI Al-Amien Prenduan  
e-mail: [wahdaniaaUmamMS@gmail.com](mailto:wahdaniaaUmamMS@gmail.com)

---

## **Abstrak**

Tulisan ini akan membahas tentang pandangan medis dan islam terhadap kesehatan reproduksi wanita. Kesehatan reproduksi wanita merupakan sesuatu yang sangat penting dan kunci utama terhadap proses terciptanya generasi baru untuk meneruskan keturunan dan membangun kesejahteraan rumah tangga. Kesehatan adalah sesuatu yang sangat vital sekali bagi kehidupan manusia, di samping kebutuhan sandang, pangan, dan papan, karena Kesehatan merupakan sarana dalam mencapai kehidupan yang Bahagia. Islam juga mengajarkan prinsip prinsip Kesehatan, kebersihan, dan kesucian lahir dan batin. Islam sebagai pedoman hidup tentu memiliki hubungan yang erat dengan Kesehatan reproduksi mengingat islam memiliki nilai nilai kesehatan di setiap perilaku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif Pustaka dan jenis yang digunakan adalah deskriptif. Dari latar belakang tersebut, peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana organ reproduksi dalam

keadaan sehat, peneliti juga ingin mengetahui pandangan dan hubungan antara Medis dan Islam dalam menjaga Kesehatan reproduksi wanita. Kesehatan reproduksi wanita merupakan sesuatu yang sangat penting menurut medis dan islam, keduanya sangat memerhatikan reproduksi wanita. Hubungan antara medis dan islam saling mengeratkan, dan melibatkan wanita dalam setiap upaya pembentukan generasi yang sehat dan aman

Kata kunci : Kesehatan, Reproduksi Wanita, Medis, Islam

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan memiliki arti yaitu keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sedangkan menurut WHO (World Health Organization), sehat adalah memperbaiki kondisi manusia, baik jasmani, rohani ataupun akal, sosial dan bukan semata-mata memberantas penyakit.

Kesehatan sendiri merupakan sesuatu yang sangat vital sekali bagi kehidupan manusia, disamping kebutuhan sandang, pangan dan papan. karena kesehatan merupakan sarana atau alat dalam mencapai kehidupan yang bahagia. Islam sebagai agama yang mementingkan kebersihan, juga mengajarkan prinsip-prinsip kesehatan, kebersihan dan kesucian lahir dan batin. Antara kesehatan jasmani dengan kesehatan rohani merupakan kesatuan sistem yang cocok, sebab kesehatan jasmani dan rohani menjadi syarat bagi tercapainya suatu kehidupan yang sejahtera di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

Islam datang sebagai agama yang menjadi pedoman umat dan untuk kepentingan duniawi serta ukhrawi secara bersamaan. Tidak sekedar terbatas jalur hubungan antara hamba dengan Tuhan saja (vertikal), akan tetapi Islam adalah satu-satunya agama yang menegakkan daulat dan pemerintahan (horizontal), yakni pemerintahan Rasulullah saw di Madinah. Kemudian dari langit diturunkan wahyu secara menyeluruh untuk mengatur kedaulatan dengan segala aspek dan permasalahan yang kerap terjadi di kalangan umat manusia, sebab akibat yang ada dan yang terkait dengannya, sebagai undang-undang yang abadi. Undang-undang ini benar-benar mengandung aturan-aturan tentang politik, hukum, militer, pertahanan, ekonomi, kemasyarakatan dan moral secara sempurna. Dengan demikian memungkinkan bagi kita untuk mengatakan bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang datang laksana undang-undang dasar, atau protokol-protokol yang mengatur kedokteran, pengobatan dan kesehatan masyarakat. Termasuk di dalamnya tentang kesehatan reproduksi perempuan.

Penting bagi wanita untuk memperhatikan kesehatan reproduksinya karena banyak dikemukakan bahwasannya penyebab kematian tertinggi yang menimpa wanita disebabkan oleh penyakit reproduksi adalah kanker leher Rahim dan kanker payudara. Keduanya lagi lagi berasal dari factor kebersihan. Jenis kanker tersebut, hampir tidak menunjukkan gejala pada tahap awal. Dan langsung pada efek yang besar atau stadium

sedang. Pencegahan juga dapat dilakukan dengan memberikan imunisasi sejak usia remaja dengan rutin tentunya untuk mencegah berbagai virus yang bisa saja menghampiri ketika menikah.

Islam sering anggap sebagai agama yang kurang memberikan perhatian terhadap hak-hak reproduksi perempuan. Agama ini sering dikesankan hanya memosisikan tugas-tugas reproduksi kaum perempuan sebagai kewajiban dan tidak menyinggung hak-hak yang melekat pada tugas-tugas reproduksi itu. Perempuan dengan sejalan dengan fungsi reproduktif yang dimilikinya, mempunyai tugas mengandung anak (*al-hamalah*), melahirkan (*al-wiladah*), menyusui (*ar-radha'ah*), mengasuhnya (*tarbiyah al-athfal*) dan beberapa hal lain yang berkaitan dengan tugas ini. Ini menunjukkan bahwa Idealita dan realita hak dan kesehatan reproduksi pada majlis taklim ini dipengaruhi oleh tingkat kadar pemahaman keagamaan mereka (*dan pilihan-pilihannya*), pendidikan, pengalaman dan usia. Semakin muda mereka rata-rata lebih menyadari akan pentingnya hak dan kesehatan reproduksi perempuan bagi mereka.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi reproduksi wanita dalam keadaan sehat, dan bagaimana hubungan atau keterkaitan dan pandangan medis dan Islam terhadap kesehatan reproduksi wanita.

---

<sup>1</sup> Dr. Hamka, *Buya Hamka Berbicara Tentang Perempuan*. (Jakarta: Gema Insani, n.d.), 53.

## METODE PENELITIAN

Strategi digunakan sebagai kerangka kerja dalam melakukan penelitian adalah kualitatif Pustaka. Penelitian ini disebut penelitian analitis. Peneliti akan mengidentifikasi, menganalisis data, memberikan penjelasan tentang Kesehatan reproduksi Wanita dari segi medis dan islam karena dalam penelitian ini peneliti menghimpun data berupa dokumen.

Jenis penelitian adalah *library research* (penelitian kepustakaan) yaitu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Jenis penelitian kualitatif Pustaka yang digunakan adalah deskriptif. Karena penelitian ini berkaitan dengan penjelasan suatu Kesehatan reproduksi yang menganalisis data-data dari buku-buku serta website.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi (kepustakaan). Langkah awal peneliti adalah mengumpulkan segala macam informasi yang didapat. Dimulai dari mengumpulkan buku-buku tentang ilmu Kesehatan reproduksi, reproduksi kewanitaan segi medis dan islam, dan buku-buku yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi Wanita.

Membahas kesehatan reproduksi tersebut secara keseluruhan dan mencari pemaknaan yang relevan dan aktual

untuk konteks kekinian terkait dengan masalah kesehatan reproduksi Wanita dan meghubungan teori medis dan islam terhadap Kesehatan reproduksi Wanita.

Teknik pengumpulan yang digunakan adalah metode dokumentasi. Untuk mendukung tercapainya data penelitian di atas, pilihan akan akurasi literatur sangat mendukung untuk memperoleh validitas dan kualitas data.

## PEMBAHASAN

Secara Harfiah “reproduksi” berasal dari kata “re” yang artinya “kembali” dan “produksi” yang artinya “menghasilkan” atau “memberikan hasil”. Jika demikian “reproduksi” bisa diartikan dengan “menghasilkan kembali”. Selanjutnya istilah “reproduksi” berarti “proses terciptanya generasi baru untuk meneruskan keturunan” atau “proses kehidupan manusia untuk menghasilkan keturunan”.<sup>2</sup>

Kesehatan reproduksi itu sendiri berarti keadaan kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan karena tidak adanya kecacatan, penyakit atau kelemahan dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi. Secara jelas fungsi-fungsi reproduksi memiliki arti khusus yaitu bahwa sesungguhnya perempuan dapat mempunyai kehidupan seks yang memuaskan dan aman, serta memiliki kemampuan untuk ber-reproduksi dan menentukan pilihan, apakah mereka

---

<sup>2</sup> Rohan dan Hasdianah Hasan, *Buku Kesehatan Reproduksi Pengenalan Penyakit Menular Reproduksi Dan Pencegahan*. (Malang: Intimedia, 2017), 78.

ingin melakukannya dan seberapa banyak.<sup>3</sup>

Islam sebagai pedoman hidup tentunya hubungan yang erat dengan kesehatan reproduksi mengingat Islam memiliki aturan-aturan dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mencapai kondisi yang sesuai dengan persyaratan kesehatan reproduksi. Kesehatan perempuan adalah konsep yang memiliki fokus pada kondisi jasmani sebagai manfaat dari fungsi biologis seorang ibu, sehingga berkaitan dengan bekerjanya alat-alat reproduksi perempuan.

Islam mengapresiasi seksualitas sebagai fitrah manusia baik laki-laki maupun perempuan yang harus dikelola dengan menjaga Kesehatan reproduksi sebaik-baiknya terutama bagi wanita dan dengan cara yang sehat. Dalam bahasa agama seks adalah anugerah Tuhan. Hasrat seks harus dipenuhi sepanjang manusia membutuhkannya. Pengekangan atasnya bisa menimbulkan krisis psikologi dan social. Islam mengabsahkan hubungan seks hanya melalui proses ritual perkawinan. Islam dengan begitu tidak membenarkan promiskuitas (seks bebas), karena salah satu akibat dilarangnya seks bebas dalam agama islam karena berganti pasangan memicu terjangkitnya penyakit HIV, yang merupakan penyakit kelamin akibat kuman, dan juga karena cara ini dipandang tidak bertanggungjawab. Tentang ini, bukan hanya Islam, melainkan juga agama-agama

---

<sup>3</sup> <https://www.umy.ac.id/pentingnya-memperhatikan-kesehatan-alat-reproduksi-bagi-wanita> diakses pada tanggal 12 September 2021

dan tradisi-tradisi masyarakat berketuhanan.

Menjaga kesehatan reproduksi adalah hal yang sangat penting, terutama pada remaja Wanita. Sebab, masa remaja adalah waktu terbaik untuk membangun kebiasaan baik menjaga kebersihan atau lingkungan sekitar yang bisa menjadi asset berharga dalam jangka panjang. Dalam ilmu kedokteran pun menyatakan bahwa Sebagian penyakit yang menimpa Wanita adalah penyakit kelamin, dan itu berasal dari kuman. Maka dari itu kebersihan diri dan lingkungan sekitar.

Membahas masalah Kesehatan reproduksi berarti membahas sesuatu yang luas, ditambah keterkaitan dengan Wanita yang memiliki makna khusus dan luas yang dikaitkan dengan pandangan dan kepedulian medis dan islam.

Hasil penelitian, merekomendasikan bahwa persoalan kesehatan reproduksi tak bisa hanya didekati melalui perspektif medis semata. Pasalnya, persoalan ini sangat kompleks sehingga perlu pendekatan yang jelas juga lebih komprehensif, yaitu dengan perspektif sosial. Setidaknya ada dua alasan mengapa perspektif sosial itu penting, dan Islam selalu membahas dan menyangkut pautkan secara sosial. *Pertama*, kesehatan seorang perempuan sangat terkait dengan eksistensi perempuan tersebut dalam lingkungan keluarga dan masyarakatnya, serta sejauh mana mereka menyadari hak-hak asasinya, termasuk hak reproduksi tadi. *Kedua*, kesehatan perempuan tidak hanya sebatas kesehatan fisik, melainkan juga kesehatan mental dan sosial. Dengan demikian menjadi jelaslah

bahwa ada kaitan sangat erat antara agama (Islam) dengan kesehatan dan hak-hak reproduksi wanita. Hal ini disebabkan agama selalu memiliki nilai-nilai yang berhubungan dengan realitas sosial. Lebih dari itu agama selalu berada dalam sebuah konstruk realitas sosial tertentu. Dengan begitu tidak hanya medis yang mementingkan Kesehatan reproduksi Wanita namun juga islam sebagai agama yang suci lahir batin juga menunjukkan kepeduliannya dengan mengedepankan nilai nilai kebersihan dan kewanitaan.

Setelah di analisa bahwa medis dan islam memiliki keterkaitan terhadap Kesehatan reproduksi Wanita. Dua hal tersebut memiliki pola pandangan yang sama dan mementingkan Kesehatan reproduksi Wanita karena Kesehatan dan reproduksi merupakan dua hal penting yang menciptakan masa depan yang dan generasi yang lebih baik, dan sehat.

Setiap umat muslim meyakini bahwa Islam adalah suatu agama yang membawa petunjuk demi kebahagiaan pribadi dan masyarakat serta kesejahteraan mereka didunia dan diakhirat. Para ulama Islam sepakat bahwa ajaran agama Islam bertujuan untuk memelihara lima hal pokok, yaitu: agama, jiwa, akal, kehormatan (keturunan), dan kesehatan. Dan memelihara lima hal: *muamalah ma'a Allah, muamalah ma'al bi'ah, muamalah ma'annafsi, muamalah ma'annas*. Mengenai masalah tentang kesehatan yang ada di dalam al-Quran diantaranya berisi tentang anjuran untuk menjaga kebersihan, dan permasalahan gizi yang merupakan pertahanan terhadap kesehatan

metabolisme Kesehatan seseorang. Termasuk juga tentang kesehatan reproduksi. Kesehatan bagi manusia berhubungan dengan jasmani dan rohani, apabila salah satu dari keduanya tersebut sakit maka yang lain pun akan juga terganggu dan tentunya tidak akan seimbang apabila lemah salah satu diantara keduanya. Termasuk kesehatan reproduksi, dimana reproduksi ini merupakan komponen terpenting pada tubuh seseorang.

Kesehatan reproduksi yang terjadi di masyarakat sangat memprihatinkan, banyak kasus kehamilan yang tidak diinginkan diluar nikah yang mengakibatkan pada Tindakan aborsi, seperti yang kita ketahui padahal aborsi itu merupakan suatu tindakan yang membahayakan sang ibu maupun bayi yang ada didalam kandungannya. Karena tindakan tersebut bisa menyebabkan terjadinya penyakit seperti infeksi pada saluran reproduksi. Kesehatan reproduksi ibu dan bayi baru lahir meliputi perkembangan berbagai organ reproduksi mulai dari sejak dalam kandungan, bayi, remaja wanita usia subur, klimatrium, menopause, hingga meninggal. Kondisi kesehatan seorang ibu hamil mempengaruhi kondisi kesehatan organ-organ reproduksi yang dilahirkannya.

Menjaga kesehatan reproduksi adalah hal yang sangat penting, terutama pada remaja. Sebab, masa remaja adalah waktu terbaik untuk membangun kebiasaan baik menjaga kebersihan, yang bisa menjadi aset dalam jangka panjang. Kesehatan reproduksi juga mencakup kesehatan seksual, yang

bertujuan meningkatkan status kehidupandan hubungan-hubungan perorangan, dan bukan semata-matakonsultasi dan perawatan yang bertalian dengan reproduksi danpenyakit yang ditularkan melalui hubungan seks. Adapun pemeliharaan kesehatan reproduksi dalam rangka pemeliharaan kesehatan primer harus mencakup: bimbingan keluargaberencana, informasi, pendidikan, komunikasi dan pelayanan;pendidikan dan pelayanan untuk perawatan pre-natal (sebelum kelahiran), kelahiran yang aman, dan perawatan paska-natal (setelah kelahiran), khususnya pemberian ASI, perawatan kesehatan bayi dan perempuan; pencegahan dan pengobatan yang memadai terhadap kemandulan; aborsi, termasuk pencegahannya serta akibat-akibat paska aborsi, pengobatan infeksi saluran reproduksi, penyakit menular seksual dan keadaan kesehatan reproduksi lain; serta informasi, pendidikan, dan konsultasi yang tepat mengenai seksualitas manusia, kesehatan reproduksi, dan tentang menjadi orang tua yang bertanggung jawab. Penghapusan secara aktif, praktek praktek membahayakan, seperti kerusakan alat kelamin perempuan, juga harus menjadi komponen integral dari pemeliharaan kesehatan primer, termasuk program-program pemeliharaan kesehatan reproduksi.<sup>4</sup>

Indonesia atau pemerintah RI secara khusus mendukung dan ikut menyempurnakan muatan prinsip yang berkaitan dengan masalah kesehatan reproduksi, yaitu pada prinsip 8

---

<sup>4</sup> "Jurnal Al-Maiyyah," vol.07, no. 01 (June 2014).

yang berbunyi sebagai berikut: *"Everyone has the right to the enjoyment of the highest attainable standard of physical and mental health. States should take all appropriate measures to ensure, on the basis of equality of men and women, universal to health-care services, which includes family planning and sexual health. Reproductive health-care programs should provide the widest range of services without any forms of coercion. All couples and individuals have the basic right to decide freely and responsibly the number and spacing of their children and to have the information, education and means to do so."*

Al-Qur'an adalah Kalamullah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantaraan malaikat Jibril yang tertulis pada mashahif, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, dan bagi yang membacanya terhitung ibadah diawali dengan surat Al-Fatihah, dan ditutup dengan surat An-Nas. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang memerintahkan manusia untuk senantiasa hormat dan berbuat baik kepada perempuan (Ibu). Secara penuh al-Qur'an menegaskan kepada segenap manusia diberikan beban amat berat, beban reproduksi yang dipikul oleh kaum perempuan, serta kaum ibu.<sup>5</sup>

Kesehatan adalah sesuatu yang sangat vital sekali bagi kehidupan manusia, disamping kebutuhan sandang, pangan dan papan, karena kesehatan merupakan saran dalam mencapai kehidupan yang bahagia. Kebutuhan hidup yang

---

<sup>5</sup> Kusumaningtyas, *Seksualitas & Agama* (Jakarta: PT.Gramedia, n.d.), 16.

tersedia tidak akan berguna dan menjadi hambar apabila tidak diiringi dengan kesehatan badan. Dalam hal ini Rasulullah SAW. bersabda, sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Nasai dari 'Amr bin Maimun dalam kitab As-Sunan al-Kubra berkata: *"Perhatikanlah lima perkara ini sebelum datangnya lima perkara: hidupmu sebelum datang kematianmu, kesehatanmu sebelum datang sakitmu, kesempatanmu sebelum datang kesibukanmu, masa mudamu sebelum datang masa tuamu, kekayaanmu sebelum datang kefakiranmu.*

( اغتتم خمسا قبل خمس حياتك قبل موتك و صحتك قبل سقامك و

فراغك قبل شغلك و شبابك قبل هرامك و غناك قبل فقرك ) (رواه البخاري

و مسلم )

"Disamping itu setiap muslim yang sakit di perintahkan pula untuk berobat kepada ahlinya dan perbuatan tersebut juga bernilai ibadah sebagaimana yang pernah disabdakan oleh Nabi s.a.w.: *"Allah tidak menurunkan sebuah penyakit melainkan menurunkan pula obatnya."* (Riwayat al-Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah).<sup>6</sup>

Islam juga mengajarkan prinsip-prinsip kesehatan, kebersihan dan kesucian lahir dan batin. Antara kesehatan jasmani dengan kesehatan rohani merupakan kesatuan sistem yang terpadu, sebab kesehatan jasmani dan rohani menjadi

---

<sup>6</sup> <https://www.umy.ac.id/kesehatan-reproduksi-dan-seksualitas-perspektif-islam> diakses pada tanggal 08 Oktober 2021

syarat bagi tercapainya suatu kehidupan yang sejahtera di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Begitu juga medis tidak pernah menganggap remeh kebersihan lahir batin. Diantara keduanya memiliki peran yang besar dan penting terhadap Kesehatan reproduksi wanita. Berbagai perintah dalam islam yang menegaskan kebersihan, menjaga pergaulan, lagi lagi sama seperti medis yang mementingkan Kesehatan dan kebersihan badan, dan lingkungan sekitar, karena keduanya memiliki keterkaitan besar terhadap seorang wanita.

Islam sebagai pedoman hidup tentunya memiliki kaitan erat dengan kesehatan reproduksi mengingat Islam memiliki aturan-aturan dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mencapai kondisi yang sesuai dengan persyaratan kesehatan reproduksi. Jika dilihat dari sudut fiqih, khususnya dari fiqih perempuan (*fiqh-al-nisa*) yang dalam pengertiannya secara makro bukan hanya meliputi seluruh aspek kehidupan baik itu ibadah maupun muamalah, melainkan lebih ditunjukkan pada persoalan-persoalan khusus, yaitu persoalan mengenai reproduksi perempuan dalam istilah kontemporer sering disebut *huquq al-muamalahat*. Meskipun khas perempuan dalam fiqh ini mempunyai kaitan dengan laki-laki. Disamping itu juga persoalan persoalan reproduksi ini menjadi kajian ulama fiqih juga sehingga memberikan pandangan baik dalam tataran konsep maupun praktiknya. Maka dengan ini penulisan ingin meneliti tentang reproduksikesehatan perempuan dalam al-

Qur'an ke dalam beberapa tahapan atau proses.<sup>7</sup>

Dari sini Islam dan medis sama-sama memandang bahwa Kesehatan dan hak reproduksi Wanita sangat penting. Selain prinsip ini, keterlibatan perempuan dalam setiap upaya dan program perwujudan kesehatan dan hak reproduksi manusia juga ditekankan, baik dalam kepemimpinan, perencanaan, pengambilan keputusan, pengelolaan, pelaksanaan dan organisasi, hingga penilaian pelayanan di semua tingkat sistem pemeliharaan kesehatan.

Reproduksi Wanita dalam keadaan sehat, Reproduksi Wanita dapat dikatakan sehat apabila : Menggunakan celana dalam berbahan katun dan bertekstur lembut. Membilas organ reproduksi dengan bersih setiap selesai buang air kecil dan buang air besar. Mengganti celana dalam minimal 2-3 kali sehari, apabila mengalami menstruasi, ganti pembalut sesering mungkin. Rajin berolahraga dan mengonsumsi sayur dan buah-buahan. Tidak melakukan seks bebas dan penggunaan narkoba. Menghindari menggunakan sabun pembersih daerah kewanitaan dan patyliner secara terus menerus.<sup>8</sup>

Cara pencegahan penyakit reproduksi: Bersikap setia dengan pasangan, memastikan jarum suntik yang dipakai steril, menjaga Kesehatan organ intim.

Dari apa yang telah di jelaskan, sudah jelas bahwa Kesehatan reproduksi Wanita sangat penting dari segi medis

---

<sup>7</sup> Hamka, *Buya Hamka Berbicara Tentang Perempuan.*, 24.

<sup>8</sup> Rahayu Atika, *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Lansia* (Surabaya: Airlangga University Press, n.d.), 76.

maupun islam karena memiliki pengaruh yang besar terhadap Kesehatan jasmani dan keturunan. Kesehatan reproduksi mempersyaratkan adanya jaminan bagi seseorang akan kehidupan seks yang aman dan nyaman.

Sedangkan dalam buku yang peneliti baca, bahwa Kesehatan reproduksi Wanita di Indonesia masih sangat rendah, sedangkan Kesehatan reproduksi Wanita adalah pilar peradaban dan kemajuan sebuah bangsa. Lebih dari itu Kesehatan adalah bagian dari hak dasar manusia.

Adapun masalah dalam gangguan Kesehatan reproduksi wanita yaitu: infertilitas, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, gangguan dan masalah menstruasi dalam sistem reproduksi, dan penyakit menular seksual.

Penting wanita untuk memperhatikan kesehatan reproduksinya karena penyebab kematian tertinggi yang disebabkan oleh penyakit reproduksi adalah kanker leher Rahim dan kanker payudara. Jenis kanker tersebut hampir tidak menunjukkan gejala pada tahap awal.

Pencegahan juga dapat dilakukan dengan memberikan imunisasi sejak usia remaja untuk mencegah berbagai virus yang mungkin saja menghampiri ketika menikah. Remaja bisa diberikan imunisasi berupa vaksin tetanus, hepatitis B, Rubela, dan HPV untuk mencegah kanker leher Rahim. pengetahuan tentang kesehatan reproduksi wanita di kenalkan sejak dini.

Secara Umum Pengenalan pada anak terhadap Kesehatan reproduksi haruslah menggunakan bahasa yang mudah di

mengerti atau dipahami. Di saat usia yang berkisaran 7 tahun sudah bisa dikenalkan tentang apa itu Kesehatan, apa itu reproduksi, tanda-tanda kelamin sekunder dengan bahasa yang mudah seperti ibu tidak sholat karena haid dan semua wanita akan haid.

Islam juga memiliki ruang lingkup Kesehatan reproduksi Wanita dalam islam yaitu : Menstruasi (Haid), Seks dan seksualitas, konsep perzinaan dalam islam, kehamilan, persalinan, menyusui, dan perawatan anak.<sup>9</sup>

Telaah pustaka dalam penelitian ini dimaksudkan untuk Mengetahui keorisinilan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, setelah dilakukan telaah pustaka menemukan beberapa karya yang membahas masalah yang serupa dengan penelitian ini, diantaranya: Skripsi karya Nasria Putriani, mahasiswi program studi ilmu keperawatan Universitas Diponegoro Semarang, 2010 dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMA N1 Mojogedang" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa-siswa SMA N1 Mojogedang mengetahui tentang kesehatan reproduksi melalui informasi, media massa, orang tua, teman dan diskusi.

Buku yang berjudul Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita karya Eny Kusmiran yang diterbitkan oleh Selemba Medika, buku ini membahas tentang kesehatan reproduksi

---

<sup>9</sup> "Konsep Kesehatan Reproduksi Perempuan Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* (n.d.).

remaja dan kesehatan reproduksi wanita.

Skripsi karya Muhammad Syafi'i, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan judul "Kontribusi Nilai-Nilai Islam Dalam Kesehatan Reproduksi Bagi Pasangan Suami Istri (Perspektif Pendidikan Islam)" dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai islam memberikan kontribusi dalam kesehatan reproduksi bagi seluruh lapisan masyarakat, dengan memberikan anjuran untuk meningkatkan kualitas hidup keluarganya sehingga keluarga mereka akan mendapatkan kasih sayang yang cukup dengan cara tidak melakukan hubungan intim ketika istri sedang menstruasi, tidak melakukan hubungan intim lewat dubur dan menjaga jarak kehamilan.

Dari beberapa karya di atas, menunjukkan bahwasannya belum ada yang membahas penelitian terkait dengan konsep kepedulian medis dan islam terhadap Kesehatan reproduksi Wanita

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada diatas sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kesehatan reproduksi wanita sangat penting dari pandangan medis dan islam karena memiliki pengaruh yang besar terhadap kesehatan jasmani dan keturunan. Kesehatan reproduksi memberikan adanya jaminan bagi seseorang akan

kehidupan seks yang aman dan nyaman dan terjaga tau terlindungi, dan tentunya menjaga kesehatan reproduksi wanita adalah aset berharga yang harus di jaga dan baik dalam waktu Panjang dengan cara memerhatikan kebersihan seks, konsultasi yang tepat mengenai seksualitas manusia, dan pemeliharaan primer. Menjaga kebersihan reproduksi kewanitaan merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus di perhatikan, mengingat bahwa Wanita adalah kunci membentuk generasi yang lebih baik, dan Kesehatan reproduksi sebagai alay yang menunjang kebutuhan Wanita.

Islam dan medis sama-sama memandang bahwa kesehatan reproduksi wanita sangat penting. Hubungan antar keduanya pun saling mengeratkan, keterlibatan perempuan dalam setiap upaya dan program perwujudan kesehatan reproduksi wanita juga ditekankan, baik dalam pelaksanaan dan organisasi, hingga penilaian pelayanan di semua tingkat system pemeliharaan kesehatan. Medis dan islam memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap Kesehatan reproduksi kewanitaan. Dilihat dari segi medis dan islam yang mementingkan Kesehatan dan kebersihan dan hukum hukum islam yang melarang pergaulan bebas dan sangat menjaga kehormatan seorang Wanita, memiliki makna tersendiri, salah satunya adalah untuk menghindari penyakit kelamin yang sering terjangkit akibat pergaulan bebas. Dan medis yang mementingkan kebersihan diri dan lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mun'iem, Muhtadi. *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*. Sumenep: PUSDILAM, 2014.
- Atika, Rahayu. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Lansia*. Surabaya: Airlangga University Press, n.d.
- Hamka, Dr. *Buya Hamka Berbicara Tentang Perempuan*. Jakarta: Gema Insani, n.d.
- Kusumaningtyas. *Seksualitas & Agama*. Jakarta: PT.Gramedia, n.d.
- Rohan, dan Hasdianah Hasan. *Buku Kesehatan Reproduksi Pengenalan Penyakit Menular Reproduksi Dan Pencegahan*. Malang: Intimedia, 2017.
- "Jurnal Al-Maiyyah." vol.07, no. 01 (June 2014).
- "Konsep Kesehatan Reproduksi Perempuan Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* (n.d.).